

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai macam jenis flora atau yang biasa disebut sebagai tumbuh-tumbuhan yang telah tumbuh di berbagai penjuru dari Sabang sampai Merauke. Indonesia memiliki iklim tropis dan dilalui oleh garis khatulistiwa, selain itu memiliki tingkat curah hujan yang tinggi dan terdapat beberapa gunung yang masih aktif di berbagai daerah. Gunung yang masih aktif ini sewaktu-waktu dapat mengeluarkan vulkanik yang membuat tanah menjadi subur, karena hal inilah keanekaragaman flora di Indonesia sangat banyak (Farah, 2017, [www.ilmugeografi.com/biogeografi/keanekaragaman-hayati-di-indonesia/amp.](http://www.ilmugeografi.com/biogeografi/keanekaragaman-hayati-di-indonesia/amp.)). “Keanekaragaman tumbuh-tumbuhan yang tumbuh di berbagai daerah yang terdapat di wilayah Indonesia sangat beragam, sekitar 30.000-40.000 spesies tumbuhan, 940 spesies yang memiliki khasiat sebagai obat” (Mardiani, 2016, hlm. 1).

Tumbuhan dan tanaman obat adalah tumbuhan yang digunakan untuk mengurangi atau mencegah dan menyembuhkan penyakit yang diderita oleh seseorang (Mutaqin, dkk, 2016, hlm. 55). Tumbuhan dan tanaman obat adalah tanaman yang memiliki berbagai macam khasiat dan dapat digunakan sebagai obat dalam proses penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Tumbuhan dan tanaman obat dapat dijadikan suatu komponen penting dalam proses pengobatan, salah satunya dapat dijadikan jamu tradisional yang telah ada dan telah digunakan oleh nenek moyang sejak ratusan tahun yang lalu (Astria, dkk, 2013, hlm. 400). Tumbuhan dan tanaman obat mengandung suatu zat aktif tertentu, mengandung efek resultan atau sinergi dari zat yang berfungsi untuk mengobati penyakit (Basahona, 2016, [www.atobasahona.com/2016/07/pengertian-etnobotani.html](http://www.atobasahona.com/2016/07/pengertian-etnobotani.html)).

Menurut Darnaedi 1998 (Hisa, La, dkk, 2016, hlm. 4) Etnobotani merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang suatu konsep mengenai tumbuhan sebagai hasil dari perkembangan kebudayaan dalam masyarakat. “Etnobotani memiliki potensi untuk mengungkapkan pengetahuan tradisional dalam suatu kelompok masyarakat atau disebut sebagai etnis tentang keanekaragaman sumber daya hayati, konservasi, dan budaya” (Al Liina, As Syaffa, dkk, 2017, hlm. 25).

Etnobotani adalah interaksi antara tumbuh-tumbuhan dengan manusia dalam proses pemanfaatannya oleh masyarakat sebagai salah satu penunjang dalam kehidupan sehari-hari di daerah tertentu.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern tidak menutup kemungkinan pemanfaatan tumbuhan secara tradisional oleh masyarakat yang mulai berkurang (Hidayat, Sopian, dkk, 2010, hlm. 139). Pada zaman sekarang banyak perusahaan-perusahaan bahan pangan yang menggunakan bahan pengawet dalam proses pembuatan makanan atau minuman yang apabila dikonsumsi secara terus menerus akan menimbulkan penyakit yang akan diderita oleh pengkonsumsi tersebut, ketika masyarakat menderita suatu penyakit maka mereka akan mencari pengobatan untuk menyembuhkan penyakit yang dideritanya. Oleh karenanya masyarakat lebih memilih pengobatan secara cepat seperti mengkonsumsi obat-obatan yang dibuat dengan bahan kimia, banyak masyarakat yang ketika mereka sakit mereka akan langsung berobat ke puskesmas ataupun ke dokter. Padahal ada cara untuk melakukan pertolongan pertama ketika mereka sakit yaitu dengan memanfaatkan tanaman obat yang ada di lingkungan. Pengetahuan mengenai tanaman obat hanya dimiliki oleh kalangan kaum lanjut usia, maka perlu adanya pendokumentasian terhadap tumbuhan obat, agar tumbuhan obat dapat dilestarikan dan juga dapat digunakan di kalangan masyarakat yang kurang akan pengetahuan terhadap tumbuhan obat (Armanda, Fahmy, 2018, hlm. 73). Penggunaan tumbuhan obat umumnya relative lebih murah dibandingkan dengan menggunakan obat-obatan modern atau obat-obatan dari bahan kimia, selain murah tumbuhan obat mudah untuk didapatkan dan minim akan efek samping dibandingkan dengan obat-obatan kimia (Efremila, dkk, 2015, hlm. 234).

Hasil penelitian terdahulu mengenai Kajian Etnobotani Potensi Tanaman Obat di Desa Kasomalang Wetan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang oleh Ranti Nurmaya Ibrahim, 2017 menunjukkan hasil bahwa masyarakat Desa Kasomalang Wetan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang menggunakan 35 jenis tanaman dari 26 famili yang berbeda. Jenis tanaman yang paling banyak yaitu dari family zingiberaceae yaitu sebanyak 14%. Masyarakat mendapatkan tumbuhan obat dengan menanam di pekarangan rumah, untuk mengolah tumbuhan obat dengan direbus, bagian tumbuhan yang digunakan yaitu daun dan penyakit yang

diobati paling banyak yaitu penyakit darah tinggi. Selanjutnya mengenai Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Desa Cintaasih Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat, menyatakan bahwasannya masyarakat desa Cintaasih menggunakan 74 spesies tumbuhan dari 37 famili tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat tradisional.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah penulis lakukan dengan menggunakan pendekatan survey dan observasi di lokasi Desa Wanakerta Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta. Penulis melakukan survey dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan seperti pengetahuan masyarakat mengenai tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat. Penulis mendapatkan data awal dari hasil survey yang telah dilakukan, dari 1.148 Kepala Keluarga terdapat 196 Kepala Keluarga yang menggunakan tanaman sebagai alternative lain untuk mengobati suatu penyakit yang diderita oleh warga desa Wanakerta. Selain itu didapatkan juga dari hasil observasi bahwa di desa Wanakerta, banyak tanaman yang dapat dijadikan sebagai obat salah satunya terdapat tanaman sirsak, tanaman jeruk nipis/lemon, tanaman sereh, jahe, sirih dan masih banyak lagi. Masyarakat banyak yang menanam tanaman di perkarangan rumah, beberapa dari tanaman tersebut berpotensi sebagai obat, namun sebagian warga tidak mengetahui bahwa tanaman tersebut mampu mengobati sebuah penyakit. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Studi Etnobotani Tanaman Obat Masyarakat Desa Wanakerta, Kecamatan Bungurari, Kabupaten Purwakarta”.

Desa Wanakerta merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Bungursari kabupaten Purwakarta dan berada di propinsi Jawa Barat. Desa wanakerta memiliki 4 RW dan 15 RT, di desa Wanakerta kebanyakan masyarakatnya bekerja sebagai petani. Di desa Wanakerta masyarakatnya memiliki perkarangan yang cukup luas dan banyak di tanami tanaman yang berpotensi sebagai obat. Desa Wanakerta inilah yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian bagi penulis.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya informasi mengenai tumbuhan obat dimasyarakat Desa Wanakerta Kecamatan Bungursari Kabupeten Purwakarta.
2. Belum adanya penelitian mengenai tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat desa Wanakerta kecamatan Bungursari kabupaten Purwakarta yang dijadikan sebagai pengobatan tradisional.
3. Masih sedikitnya masyarakat yang menggunakan tanaman sebagai obat.

## **C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas, maka dalam perumusan masalahnya yaitu “Bagaimana Etnobotani Tanaman Obat Masyarakat di Desa Wanakerta, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta”.

### **2. Pertanyaan Penelitian**

Untuk memperjelas rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka disusunlah sebuah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Tumbuhan dan tanaman apa saja yang biasa masyarakat digunakan untuk mengobati penyakit?
2. Biasanya tanaman yang digunakan untuk mengobati penyakit apa?
3. Bagian manakah dari tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai obat?
4. Bagaimana cara pengolahan tanaman obat tersebut?
5. Bagaimana dosis pengolahannya?
6. Digunakan dengan cara apa? Apakah dibalurkan, diminum, dioleskan atau dimakan langsung?
7. Bagaimana dosis pemakaiannya? Berapa kali menggunakannya?
8. Bagaimana cara mendapatkan tanaman tersebut?
9. Darimanakah sumber informasi yang didapatkan mengenai tanaman obat?

#### **D. Batasan Masalah**

Batasan Masalah yang perlu dilakukan agar pembahasan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan utama sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mengambil dan mengolah data maka dibuatlah batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lokasi berada di Desa Wanakerta Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta
2. Dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai responden yaitu masyarakat desa Wanakerta yang menggunakan tanaman obat.
3. Data utaman yang akan diteliti yaitu nama tanaman, khasiatnya, bagian tanaman yang digunakan, cara pengolahannya, bagaimana dosis pengolahannya, cara penggunaannya (dibalurkan, diminum, atau dimakan secara langsung), dosis pemakaiannya, dan cara mendapatkan tanaman obatnya.
4. Data lainnya seperti profil desa Wanakerta Kecamatan Bungursari, nama responden, jenis kelamin responden, usia responden, pendidikan terakhir dan pekerjaan responden.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi mengenai potensi tanaman obat yang dipergunakan oleh masyarakat sebagai bahan untuk mengobati berbagai macam penyakit atau pencegahan yang dialami oleh masyarakat desa Wanakerta yang berada di kecamatan Bungursari kabupaten Purwakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah mengetahui tujuan penelitian di atas, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat diantaranya sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terbaru mengenai keanekaragaman tanaman obat dan dapat menjadi sebuah pengetahuan sebagai sumber belajar sehingga menambah wawasan baru mengenai tanaman obat.

b. Manfaat dari Segi Kebijakan

Penelitian ini sebagai upaya konservasi terhadap pengetahuan mengenai keanekaragaman tumbuhan khususnya tumbuhan obat yang terdapat di desa Wanakerta kecamatan Bungursari kabupaten Purwakarta.

c. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna sebagai informasi yang dapat dijadikan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam materi keanekaragaman hayati.

### **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut di definisikan sebagai berikut:

1. Etnobotani merupakan pemanfaatan bagian tumbuh-tumbuhan oleh masyarakat setempat yang dipergunakan sebagai pengobatan secara tradisional.
2. Tanaman obat adalah tumbuhan yang memiliki khasiat dan mengandung senyawa aktif yang berguna untuk mengobati atau pencegahan suatu penyakit.

### **H. Sistematika Skripsi**

Gambaran mengenai isi dari skripsi ini disajikan dalam sistematika beserta penjelasannya setiap bab, yaitu sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian yang berkaitan antara kesenjangan harapan dengan fakta yang terdapat dilapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.
2. Bab II Kajian Pustaka, Bab ini berisikan tentang kajian-kajian teori mengenai studi etnobotani, tanaman obat baik itu definisi tanaman obat, pemanfaatan tanaman obat, sejarah tanaman obat, dan cara pengolahan tanaman obat, letak geografis Desa Wanakerta Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta.
3. BAB III Metode Penelitian, Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, deskripsi mengenai lokasi dan waktu penelitian,

operasional variable, rancangan pengumpulan data dan instrument penelitian, langkah-langkah penelitian, dan analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian, Bab ini mengemukakan mengenai ketercapaian hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.
5. Bab V Simpulan dan Saran, Bab ini menyajikan kesimpulan terhadap analisis temuan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.